

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rasulullah selalu mendorong umatnya untuk selalu meningkatkan kualitas, cara kerja, dan sarana hidup, serta memaksimalkan potensi SDM semaksimal mungkin. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Jaatsiyah :13,

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ
لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya: “dan dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada semua di bumi, (sebagai rahmad) dari padanya. Sebenarnya yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir” (QS. Al Jaatsiyah: 13).¹

Pengembangan dakwah merupakan salah satu perilaku yang mulia, dan dalam mengembangkan dakwah harus di dasari dengan usaha untuk mengembangkan sebuah kesadaran, kemauan, keahlian, serta keterampilan para elemen dakwah agar proses dakwah berjalan secara efektif dan efisien.²

Dalam dunia manajemen, proses pengembangan (*organization delevopment*) merupakan sebuah usaha jangka panjang yang di dukung oleh manajemen puncak untuk memperbaiki proses pemecahan masalah dan pembaharuan organisasi.

munculnya perilaku menyimpang masyarakat di Kabupaten Pelalawan seperti melakukan tindak kriminal, perjudian, miras, KDRT. Karena itu Bimas Kementerian Agama mengarahkan dan membimbing masyarakat sesuai ajaran Islam dengan cara mengembangkan dakwah.

Oleh sebab banyak upaya dan strategi yang di lakukan oleh kementerian agama kabupaten pelalawan dalam mengembangkan dakwah terhadap masyarakat seperti da’i turun ke lapangan untuk berdakwah melalui masjid yang di utus

¹ QS. Al Jaatsiyah: 13

² Muhammad Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 234

Langsung dari kementerian agama, menyebarkan surat untuk acara tabligh akbar dengan tema yang berlandaskan dakwah, oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk meneliti di kementerian agama tersebut sehingga menimbulkan efek yang baik terhadap masyarakat yang berperilaku menyimpang.

Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan telah menetapkan program-program prioritasnya dan telah dapat mencapai hasil-hasil yang di harapkan dan telah dirasakan oleh masyarakat-masyarakat pada umumnya.

Kemudian banyak upaya yang telah di terapkan oleh Kementerian Agama dalam mengembangkan dakwah terhadap masyarakat salah satu contohnya ceramah di setiap Masjid, nasehat-nasehat kepada Mad'u dan Alhamdulillah dengan penerapan dakwah seperti itu masyarakat tersebut sangat berantusias dalam minat mendengarkan dakwah sehingga banyak masyarakat rajin ke masjid-masjid terdekat.

Kementerian Agama di kota pangkalan kerinci menerapkan tiga strategi yakni :

1. Dakwah Bi Al-Lisan

Dakwah Bi Al-Lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah – ceramah, khutbah, diskusi, nasehat, dan lain sebagainya.

2. Dakwah Bi Al-Hal

Dakwah Bi Al-Hal yaitu dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

3. Dakwah Bi Al-Qalam

Dakwah Bi Al-Qalam yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet³.

Banyak upaya yang telah dilakukan kementerian agama dalam mengembangkan dakwah di indonesia salah satunya yang terletak di kota pangkalan kerinci kabupaten pelalawan. untuk melihat strategi kementerian agama

³Drs. Samsul Munir Amin, M.A, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:13220, 2009), hlm. 11

dalam mengembangkan dakwahnya terhadap masyarakat, maka perlu dilakukan sebuah penelitian dengan judul **“STRATEGI BIMAS KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PELALAWAN DALAM MENGEMBANGKAN DAKWAH”**.

B. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa hal yang menjadi alasan penelitian ini dilakukan :

1. Kementerian agama kabupaten pelalawan memiliki cukup banyak strategi untuk menyebarluaskan dakwah oleh karena itu, penulis perlu melakukan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis strategi kementrian agama dalam mengembangkan dakwah di kota pangkalan kerinci kabupaten pelalawan.
2. Kegiatan dalam mengembangkan dakwah merupakan fenomena yang patut dikaji dan di manajemeni dalam lingkup masyarakat kabupaten pelelawan dan penulis merasa hal ini sangat menarik untuk di teliti.
3. Penulis merasa mampu untuk melakukan penelitian ini, baik dari segi tempat, waktu dan biaya penelitian.
4. Masalah yang di kaji dalam penelitian ini sangat relevan dengan keahlian penulis yaitu manajemen dakwah.

C. Penegasan istilah

Untuk menghindari agar tidak salah dalam memahami penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah, antara lain :

1. Strategi adalah suatu rancangan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa strategi menurut Stephani K Marrus adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, di sertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat di capai. Fungsi strategi antara lain menurut Hamel dan Prahalad adalah tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan⁴.

2. Dakwah adalah memanggil, menyeru, atau mengajak (*da'a, yad'u, da'watan*).⁵Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa dakwah menurut H. Timur Djaelani, M.A adalah menyeru kepada manusia untuk berbuat baik dan menjauhi yang burk sebagai pangkal tolak kekuatan mengubah masyarakat dan keadaan yang kurang baik kepada keadaan yang lebih baik sehingga merupakan suatu pembinaan, antara lain menurut Prof. H.M. Thoah Yahya Omar adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat, kemudian menurut Dr. H.K Suheimi menyimpulkan bahwa dakwah adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi secara sadar dan penuh keyakinan untuk mengajak orang lain untuk menaati ajaran agama islam dan berbuat serta bertingkah laku sesuai dengan petunjuk Al-Quran dan Sunnah.⁶
3. Pengembangan adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai.⁷Dalam skripsi ini menurut penulis metode yang harus di terapkan dalam mengembangkan dakwah adalah :

- a. Dakwah Bi Al-Lisan

Dakwah Bi Al-Lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah – ceramah, khutbah, diskusi, nasehat, dan lain sebagainya.

- b. Dakwah Bi Al-Hal

Dakwah Bi Al-Hal yaitu dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya

⁴ Samsul Munir, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*,(Jakarta : Amzah, 2008), hlm. 165

⁵ Drs. Wahidi Saputra, M.A, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1

⁶ Drs. H.E Dachlan , HMA,*Teori Praktis Reorika dan Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Mitra Amanah, 1993), hlm. 54-55

⁷ Drs. H. Asep Muhyiddin, M.Ag, *Metode Pengembangan Dakwah*,(Bandung:Pustaka Setia, 2008), hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

c. Dakwah Bi Al-Qalam

Dakwah Bi Al-Qalam yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Strategi Bimas Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan Dalam Mengembangkan Dakwah ?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Bimas Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan dalam Mengembangkan Dakwah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat akademis

Beberapa manfaat penelitian dari sudut pandang Akademis adalah sebagai berikut, yaitu:

- 1) Sebagai bahan informasi ilmiah yang ingin mengetahui tentang Strategi Bimas Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan dalam Mengembangkan Dakwah.
- 2) Sebagai bahan landasan bagi organisasi atau lembaga kementerian Agama dalam mengembangkan dakwahnya.
- 3) Sebagai sarana menambah wawasan dan memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademis di bidang manajemen Lembaga dakwah.

b. Manfaat praktis

Beberapa manfaat penelitian secara praktis dapat dilihat:

- 1) Sebagai rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang sama.
- 2) Sebagai isyarat untuk memperoleh gelar Ssarjana sosial (S. Sos) pada fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

